

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Penelitian ini mengkaji tentang “Internalisasi Nilai Moral melalui Metode Keteladanan Guru pada Kegiatan Pembelajaran di Ruang Kelas”. Merujuk pada seluruh hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV, maka dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi penelitian sebagai berikut:

#### **1.1 KESIMPULAN**

Bagian ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil temuan-temuan dan pembahasan penting yang diperoleh dari penelitian, baik kesimpulan umum maupun kesimpulan khusus yang tersaji sebagai berikut:

##### **1.1.1 Kesimpulan Umum**

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan moral dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan (konselor) secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan telah diterapkan ke dalam kurikulum melalui program-program sekolah, antara lain adalah program pengembangan diri, pengintegrasian pendidikan moral dalam mata pelajaran, dan pengkondisian budaya sekolah. Setiap guru kelas telah mengembangkan rencana pembelajaran untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral kepada siswa, hal tersebut dilakukan melalui suatu proses yang diawali dengan penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dilaksanakan melalui metode pembelajaran terpadu yang terintegrasi dengan metode keteladanan guru. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru di SDN Merdeka V Kota Bandung mengacu pada kurikulum 2013, dimana kegiatan pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran terpadu yang terikat pada sebuah tema.

Dalam kegiatan pembelajaran moral diawali dengan upaya internalisasi nilai berdasarkan pengetahuan moral (*moral knowing*) dan perasaan moral (*moral feeling*), kemudian pengetahuan dan perasaan moral tersebut diimplementasikan dengan cara pembiasaan (*action*) selama kegiatan pembelajaran di ruang kelas berlangsung. *Moral knowing*, *feeling*, dan *action* diintegrasikan oleh guru dalam komponen-komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, media, sumber, dan evaluasi. Pembelajaran moral dilaksanakan secara spontan dan disesuaikan dengan situasi serta kondisi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Nilai-nilai moral yang paling tampak dalam internalisasi nilai moral melalui metode keteladanan guru pada kegiatan pembelajaran di ruang kelas adalah nilai sopan santun, nilai disiplin, nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, dan nilai saling menghormati. Setiap indikator nilai moral tersebut diinternalisasikan melalui metode keteladanan yang berbeda dan sesuai dengan karakteristik nilai moral tersebut. Dalam proses menginternalisasikan nilai moral di ruang kelas, guru memberikan contoh-contoh teladan dari nilai-nilai tersebut beserta dengan pembiasaan yang berupa peraturan, nasihat, petuah, anjuran, serta penguatan yang berupa *rewards* dan *punishment*. Pihak sekolah dalam hal ini tenaga kependidikan di lingkungan SDN Merdeka V secara bersama-sama berusaha menciptakan budaya sekolah yang bermoral sebagai bentuk penguatan atas apa yang siswa pelajari tentang moralitas di ruang kelasnya masing-masing.

Dalam evaluasi internalisasi nilai moral, evaluasi afektif bersumber pada teori taksonomi Krathwohl. Guru mengevaluasi pada saat terjadi interaksi-interaksi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam interaksi di ruang kelas tersebut guru menanamkan nilai-nilai moral, seperti menegur siswa yang tidak disiplin dalam masuk ke dalam kelas, guru memberi pengarahan dan aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan secara terus menerus guna untuk menilai dan menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada siswa.

### 1.1.2 Kesimpulan Khusus

Sesuai masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan tiga pokok hasil penelitian khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Guru kelas 5 SDN Merdeka V Kota Bandung telah mengembangkan rencana pembelajaran yang diawali dengan silabus dan penyusunan rencana pembelajaran (RPP) untuk dilaksanakan pada saat proses pembelajaran. RPP tersebut diadopsi dari kurikulum 2013 dengan metode pembelajaran terpadu.
- b. Proses menginternalisasikan nilai moral melalui keteladanan guru kepada siswa dalam keadaan spontan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan ataupun kondisi dan situasi pada saat interaksi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Evaluasi internalisasi nilai moral oleh siswa dievaluasi secara terus menerus dan secara langsung melalui pengamatan dan catatan guru selama kegiatan pembelajaran di ruang kelas berlangsung.

## 1.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil studi penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Guru-guru di SD sebaiknya memberikan perhatian khusus kepada hal-hal yang menyangkut pembelajaran moral, *seperti moral knowing, moral feeling* dan *moral action* secara proporsional dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya cakap secara kognitif, akan tetapi mampu mengembangkan sikap afektif dan psikomotornya dan mengimplementasikan nilai-nilai moral yang diajarkan di ruang kelas ke kehidupan luas.
- b. Implementasi internalisasi nilai melalui keteladanan guru pada kegiatan pembelajaran di ruang kelas menitikberatkan pada kompetensi guru kelas dalam merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, maka pengetahuan dan kecakapan serta keterampilan guru kelas di persekolahan perlu ditingkatkan melalui pelatihan ataupun penataran.

- c. Kepada para ilmuwan dan peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa dengan fokus pengamatan yang berbeda, kiranya temuan ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian awal untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut secara luas dan mendalam yang masih banyak belum terungkap dalam penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan internalisasi nilai moral melalui metode keteladanan guru pada kegiatan pembelajaran di ruang kelas.
- d. Kepada insan akademisi pendidikan umum yang berminat untuk melakukan penelitian dan pengembangan pendidikan umum, kiranya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan pendidikan umum kedepannya.

**Indra Gunawan, 2018**

*INTERNALISASI NILAI MORAL MELALUI METODE KETELADANAN GURU PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DI RUANG KELAS*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)